

**Pengujian Asset Pricing Model:
Capital Asset Pricing Model dan Model Tiga Faktor
(Pengujian di Bursa Efek Jakarta, periode Januari 2000 – Desember 2002)**

***(The Test of Asset Pricing Model: Capital Asset Pricing Model and
Three Factor Model. The test held in Jakarta Stock Exchange,
on January 2000 – Desember 2002 periode)***

Intisari

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara return dengan beta, dengan memakai model Capital Asset Pricing Model (CAPM). Riset ini juga hendak menguji hubungan antara return dengan beta, size, dan price-to-book value dengan menggunakan Model Tiga Faktor.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan menggunakan data – data aktivitas transaksi perdagangan selama 3 tahun, mulai Januari 2000 – Desember 2002. Sampel saham diambil dari saham–saham yang dipublikasikan oleh BEJ, khususnya yang selalu masuk dalam predikat Indeks Liquid 45 (LQ-45) selama periode pengujian. Proksi indeks pasar memakai Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Selain itu juga mengambil data nilai buku untuk menghitung price-to-book value. Data – data tersebut diambil dari laporan BEJ melalui www.jsx.co.id, www.bi.go.id serta laporan tahunan yang diterbitkan oleh BEJ. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi *time series* dan *cross sectional*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAPM bisa menjelaskan return secara time series data dengan ditunjukkan oleh nilai $\alpha = 0$. Kemudian pada regresi cross sectional koefisien beta tidak bernilai positif pada tingkat signifikansi 5%, sehingga CAPM tidak bisa menjelaskan cross sectional return. Pada pengujian Model Tiga Faktor nilai $\alpha = 0$, sehingga model tersebut bisa menjelaskan return secara time series data. Sementara dengan data cross sectional koefisien beta, size dan price-to-book value tidak signifikan pada level 5% sehingga variabel – variabel tersebut tidak bisa menjelaskan cross sectional return.

Kata Kunci: Return, Beta, Size, Price-to-book value, CAPM dan Model Tiga Faktor.

***The Test of Asset Pricing Model:
Capital Asset Pricing Model and Three Factor Model.
The test held in Jakarta Stock Exchange, on January 2000 – Desember 2002
periode.***

**(Pengujian Asset Pricing Model:
Capital Asset Pricing Model dan Model Tiga Faktor
Pengujian di Bursa Efek Jakarta, periode Januari 2000 – Desember 2002)**

Abstract

The aim of this research was to study the relation between return and beta through Capital Asset Pricing Model as well as to study the relation among return and beta, size, and price-to-book value through Three Factor Model.

This research held in Jakarta Stock Exchange (JSX) by using stock trading data for three years, began on January 2000 – Desember 2002. The samples taken from published stocks in JSX that always included in *Indeks Liquid 45* category, as long as the test held. Market index used *Indeks Harga Saham Gabungan*. In addition this research used book value to count price-to book value. The data was taken form the report of JSX through www.jsx.co.id, www.bi.go.id and annual report which published by JSX. The statistical method used time series regression and cross sectional regression.

The result of this study showed that CAPM could explain the return through time series data, which $\alpha = 0$. On the cross sectional regression, beta did not has a positif value on 5% significant level, means CAPM could not explain the cross sectional return. Through the test of Three Factor Model the result showed that this model could explain the return in time series data, that $\alpha = 0$. While the cross sectional regression showed that beta, size, and price-to-book value could not explain the cross sectional return since those variables coefficients did no significant at 5% level.

Key Words: Return, Beta, Size, Price-to-book value, CAPM dan Model Tiga Faktor.